PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi

Oleh :

HENDRA SETIAWAN

NPM : 11.1.02.01.0093

PROGAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

HENDRA SETIAWAN
NPM. 11.1.02.01.0093

Judul :

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 20 Januari 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. M. Anas, S.E., M.Si.	**Dra. Puji Astuti, M.Si.**
NIDN. 0028106601	NIDN. 0710106402

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

HENDRA SETIAWAN
NPM : 11.1.02.01.0093

Judul :

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nuantara PGRI Kediri
pada tanggal : 1 Februari 2016

dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. M. Anas, S.E., M.Si.
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.Si.
3. Penguji II : Erna Puspita, S.E., M.Ak.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Subagyo
NIDN. 07170666601

iii

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Hendra Setiawan
11.1.02.01.0093
Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi
fonarioardiputra@gmail.com
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M dan Dra. Puji Astuti, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa perkembangan negara Indonesia akhir-akhir ini mulai menunjukan pertumbuhan baik dilihat dari keuangan dan pembangunannya. Jadi dengan adanya kondisi yang seperti itu pada saat ini banyak orang yang menginginkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sekaligus berinvestasi. Salah satu investasi yang mudah serta banyak menjadi pilihan dari para investor adalah dengan membeli saham pada perusahaan terbuka atau *go public*.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) apakah inflasi, nilai tukar, *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? (2) apakah inflasi, nilai tukar, *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sampel yang diambil sebanyak 26 perusahaan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F. dari hasil pengujian ditentukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 63568{,}63 + 5148{,}358\ X_1 - 8{,}608\ X_2 + 295{,}012\ X_3 + 147{,}561\ X_4}$$

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) secara parsial (individu) dari masing-masing variabel inflasi, nilai tukar, *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (2) secara simultan atau bersama-sama inflasi, nilai tukar, *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan kepada perusahaan khususnya untuk menjalankan perusahaan dengan cara implikasi kebijakan karena hal tersebut mampu mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Harga saham, Inflasi, Nilai Tukar, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*.

LATAR BELAKANG

Negara Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang memiliki karakter pada sektor perekonomian yang tidak jauh berbeda dengan negara yang sedang berkembang lainnya. Tujuan dalam pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam proses pembangunannya akan selalu dihadapkan pada masalah ketersediaan modal untuk membiayai investasi dalam pembangunan tersebut.

Apabila diamati perkembangan akhir-akhir ini negara Indonesia mulai menunjukan pertumbuhan baik dilihat dari keuangan dan pembangunannya. Jadi dengan adanya kondisi yang seperti itu pada saat ini banyak orang yang menginginkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sekaligus berinvestasi. Salah satu investasi yang mudah serta banyak menjadi pilihan dari para investor adalah dengan membeli saham pada perusahaan terbuka atau *go public*.

Saham merupakan sekuritas yang paling populer dikalangan perusahaan maupun investor. Di kalangan perusahaan, saham memiliki keunggulan bebas beban bunga dan dapat menekan risiko perusahaan karena tidak memiliki kewajiban untuk melunasi seperti pada sekuritas obligasi.

Perkembangan dari suatu negara dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat inflasinya, pada saat harga-harga mengalami kenaikan yang hal ini disebabkan kurangnya persediaan barang yang ada hal ini memicu tingginya tingkat inflasi yang terjadi.

Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing. Penentuan kurs rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia.

Return on assets merupakan salah satu rasio keuangan yang mampu menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan oleh perusahaan, analisis ini berguna dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu.

Net profit margin adalah rasio yang mampu digunakan calon investor dan investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan tertentu, rasio ini mampu menunjukan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Identifikasi Masalah

1. Banyaknya teknik analisis yang bisa digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan.
2. Semakin banyaknya perusahaan yang telah *go public*, menuntut investor harus lebih berhati-hati dalam memilih investasi.
3. Perusahaan perbankan mana yang harus dipilih oleh investor agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.
4. Kebijakan-kebijakan pemerintah serta kondisi perekonomian indonesia yang berkembang.
5. Berbagai faktor eksternal dan intenal yang mampu mempengaruhi pergejolakan harga saham antara lain: inflasi, nilai tukar rupiah, volume perdagangan, kinerja perusahaan, laba yang dihasilkan dan tingkat risiko.

Batasan Masalah

1. Inflasi dan nilai tukar (USD/IDR) yang terjadi pada 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2012-2014, serta data ROA dan NPM perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap harga saham.
2. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh inflasi secara parsial terhadap terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar secara parsial terhadap terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana pengaruh *return on aseet* (ROA) secara parsial terhadap terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Bagaimana pengaruh *net profif margin* (NPM) secara parsial terhadap terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Bagaimana pengaruh inflasi, nilai tukar, *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM) secara simultan terhadap terhadap harga saham perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Tujuan Penelitian

1. Inflasi terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Nilai tukar terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Inflasi nilai tukar, *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   Diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian berikutnya dan sebagai pengembangan ilmu dalam bidang manajemen pemasaran bagi mahasiswa.
2. Manfaat Praktis
   Diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif untuk memahami faktor-faktor yang bisa dijadikan pertimbangan oleh investor serta perusahaan lebih bias meningkatan kinerjanya.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2006: 10) mengakatan bahwa harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi baik yang sifatnya spesifik mengenai perusahaan (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik maupun kejadian-kejadian yang sedang berkembang.

Inflasi

Menurut Judisseno (2005:16), inflasi adalah suatu peristiwa moneter yang menunjukan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang-barang secara umum yang berarti terjadi penurunan nilai mata uang. Inflasi merupakan salah satu ukuran stabilitas ekonomi yang sering digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi nasional. Stabilitas tersebut tercermin dari stabilitas tingkat harga yang berpengaruh terhadap realisasi tujuan pembangunan ekonomi negara. Apabila kestabilan itu tidak terjaga akan timbul inflasi yang mempengaruhi perekonomian negara.

Nilai Tukar

Menurut Manurung & Rahardja (2004:72), suatu mata uang dikatakan semakin mahal bila nilai tukarnya semakin menguat, begitu juga sebaliknya, hal ini mengindikasikan mata uang tersebut semakin langka. Fluktuasi pada nilai tukar akan dapat mengarah pada pergerakan saham, hal ini disebut juga pendekatan tradisional. Sebaliknya pergerakan bursa saham dapat menyebabkan aliran modal berakhir pada

fluktuasi nilai tukar hal ini biasa disebut pendekatan portofolio.

Return On Assset

Menurut Hanafi dan Halim (2009:84), *return on asset* adalah rasio yang mengkur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Adapun menurut Syamsuddin (2007:74) *return on asset* mampu menjadi indikator bahwa suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham.

Net Profit Margin

Menurut Sudana (2011: 23), rasio *net profit margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Sedangkan menurut Djohanputro (2009: 24), "*net profit margin* adalah rasio yang menunjukan persentase nilai laba bersih, yaitu laba yang menjadi hak pemegang saham dibandingkan dengan nilai penjualan bersih yang diperoleh perusahaan".

Hipotesis

H_1: Ada pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : Ada pengaruh yang signifikan antara nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3: Ada pengaruh yang signifikan antara *return on asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4: Ada pengaruh yang signifikan antara *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_5: Ada pengaruh yang signifikan antara inflasi, nilai tukar, *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini adalah Inflasi (X_1), Nilai Tukar (X_2) *Return On Asset* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Menurut Indriantoro dan Supomo (2009:27), "jenis penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi kemudian merunut kebelakang

untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut."

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:07), "adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik"

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang datanya diperoleh dari situs resmi internet Bank Indonesia www.bi.go.id dan www.idx.go.id

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung mulai bulan Juli – Desember tahun 2015.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2010: 115), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2012 sampai dengan 2014 sebanyak 41 perusahaan.

Menurut Arikunto (2010:174), mengatakan bahwa sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Peneliti memilih teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Adapun yang dijadikan kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2014
b. Perusahaan yang datanya lengkap dan tersedia di Bursa Efek Indonesia.
c. Perusahaan yang memperoleh laba pada tahun 2012 sampai 2014

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan dan 78 unit sampel.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predictor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta 1.X1 + \beta 2.X2 + \beta 3.X3 + \beta 4.X4 + e$$

Pengujian Hipotesis

a. Uji t, menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011:98)
b. Uji F, digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97) Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas dan jika mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	63568,630	30246,854		2,102	,039
INFLASI	5148,358	2310,685	3,310	2,228	,029
NILAI TUKAR	-8,608	3,964	-3,223	-2,171	,033
ROA	295,012	64,877	,396	4,547	,000
NPM	147,561	26,339	,494	5,602	,000

a. *Dependent Variable*: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat persamaaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 63568,63 + 5148,358\ X_1 - 8.608\ X_2 + 295,012\ X_3 + 147,561\ X_4$$

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Dari tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan table diketahui nilai signifikan variabel Inflasi adalah sebesar 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Inflasi ≤ 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial ini adalah Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
2. Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikan variabel Nilai Tukar adalah sebesar 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Nilai Tukar ≤ 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial ini adalah Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikan variabel *Return On Asset* adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Asset* ≤ 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hasil dari pengujian secara parsial ini adalah *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Berdasarkan tabel nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net Profit Margin* ≤ 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima,

sehingga hasil dari pengujian secara parsial ini adalah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji F (simultan)

Hasil Uji Simultan Dengan F- Tes

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	419490144,959	4	104872536,240	27,805	,000[b]
Residual	275333868,426	73	3771696,828		
Total	694824013,385	77			

a. *Dependent Variable*: HARGA SAHAM
b. *Predictors: (Constant)*, NPM, NILAI TUKAR, ROA, INFLASI

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel Inflasi (X_1), Nilai Tukar (X_2), *Return On Asset* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4) ≤ 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian secara simultan ini adalah keempat variabel bebas yaitu Inflasi (X_1), Nilai Tukar (X_2), *Return On Asset* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y)

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,777[a]	,604	,582	1942,086	2,085

a. *Predictors: (Constant)*, NPM, NILAI TUKAR, ROA, INFLASI
b. *Dependent Variable*: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,582. Hal ini menunjukkan bahwa Inflasi, Nilai Tukar, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) mampu menjelaskan Harga Saham sebesar 58,2 %, sedangkan sisanya yaitu 41,8 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Inflasi ≤ 0,05. Hasil dari pengujian secara parsial ini adalah Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Menurut Frederic Miskhin (2008:231) menyatakan dalam teori portofolionya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan surat berharga adalah: kekayaan, suku bunga, kurs, dan tingkat inflasi, sedangkan penawaran surat berharga dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan, inflasi yang diharapkan dan aktivitas pemerintah.

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Nilai Tukar ≤ 0,05. Hasil dari pengujian secara parsial ini adalah Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

Menurut Manurung & Rahardja (2004:72), suatu mata uang dikatakan semakin mahal bila nilai tukarnya semakin menguat, begitu juga sebaliknya, hal ini mengindikasikan mata uang tersebut semakin langka.

Pengaruh *Retrun On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Retrun On Asset* ≤ 0,05. Hasil dari pengujian secara parsial ini adalah *Retrun On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Menurut Syamsuddin (2007:74) *return on asset* mampu menjadi indikator bahwa suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya keuangannya untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Net Profit Margin* ≤ 0,05. Hasil dari pengujian secara parsial ini adalah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Menurut Susilo (2009: 70) yang menyatakan bahwa *net profit margin* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih..

Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel Inflasi, Nilai Tukar, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* ≤ 0,05. Hasil dari pengujian secara simultan ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu Inflasi, Nilai Tukar, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham *Ratio* (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Inflasi memiliki pengaruh positif dan siginifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.
2. Nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.
3. *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.
4. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.
5. Inflasi, nilai tukar, *return on asset* dan *net profit margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham.artinya secara

bersama-sama Inflasi, nilai tukar, *return on asset* dan *net profit margin* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Manajemen Keuangan Korporate.*Jakarta Pusat: Penerbit PPM

Ghozali, I.2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM TYKP.

Judisseno, Rimsky K. 2005. *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Manurung, Mandala dan Rahardja, Pratama. 2004. *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia).* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Miskhin, Frederic. 2008. *Ekonomi uang, perbankan, dan pasar keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT Salemba Empat.

Sudana, Made I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.* Surabaya: Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

_____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal ekanisme Perdagangan saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di B.E.I.,* Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx

http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx